Nama: Rosidah Maharani Alfi Rahmah

Nim : 071911633034

Prodi : Ilmu Informasi dan Perpustakaan

## Review Pertemuan TM 8 (06/04/20)

## Mengelola Lingkungan Organisasi dan Perubahaannya

Lingkungan organisasi adalah semua faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja organisasi. Perubahan sejumlah faktor menyebabkan munculnya peluang dan ancaman. Terdapat 2 lingkungan organisasi yaitu internal dan eksternal. Lingkungan eksternal sendiri tidak dapat dikendalikan oleh suatu organisasi (faktor ekonomi, teknologi, sosialbudaya, industry, dll), sedangakan lingkungan internal organisasi, dapat diatur sesuai dengan keinginan dan kepentingan organisasi (karyawan, manajer, manajemen, dll).

Di masa depan kita harus berprinsip proaktif atau dapat dikatakan terinspirasi dengan lingkungan yang akan datang. Contohnya penggunaan bahasa asing bukan hanya bahasa Inggris saja, kita juga harus dapat menggunakan bahasa Mandarin. Karena kemajuan negara Cina dibidang ekonomi atau pengaruh Cina pada perekonomian dunia yang telah terjadi.

Dalam salah satu Teori John Naisbitt, disebutkan bahwa dari pilihan tunggal ke pilihan ganda. Dapat diartikan sebuah organisasi harus memiliki lebih dari 1 rencana atau setidaknya 3 rencana yang telah dipersiapkan.

Menurut Ron Askhenas terdapat 4 hal yang harus dipersiapkan dalam menyongsong masa depan yaitu *speed, fleksibility, integrasi* dan *inovasi*. Inovasi dibangun dengan adanya kreatifitas dan situasi yang kondusif, karena inovasi adalah nyawa dari masa depan.

Yang harus diprioritaskan dalam organisasi adalah lingkungan langsung yaitu pelanggan, pesaing, pemasok, kelompok kepentingan dan kebijakan pemerintah. Hal tersebut merupakan lingkungan yang langsung pada inti sebuah organisasi/perusahaan.

Terdapat 5 tahap siklus organisasi yaitu birth stage, growth stage, shakeout stage, maturity stage dan decline stage. Birth stage adalah tahapan lahirnya ide dan pengembangan produk. growth stage tahapan dimana organisai/perusahaan mulai memasuki "pasar", peningkatan produksi didukung oleh pemasok dan distributor. Shakeout stage tahapan adanya kompetitor/pesaing, apabila organisai/perusahaan tidak efisien akan mengalami kebangkrutan. Maturity stage tahapan organisasi/perusahaan telah menguasai pasar, memiliki banyak pelanggan dan hubungan dengan pemasok serta penyalur, dalam tahap ini diharap manajer dapat melakukan inovasi agar mempertahankan penjualan dan eksistensi produk. Decline stage tahapan terakhir dimana harga produk jatuh dan terjadi penurunan dratis permintaan atas produk yang semakin melemahkan kondisi organisasi.